

**PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA PADA PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI  
KELAS VII SMP NEGERI 2 PALEMBANG**

Skripsi Oleh

NURMA LESTARI

Nomor Induk mahasiswa (06111408024)

Program Studi Pendidikan Matematika

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2015

**PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA PADA PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI  
KELAS VII SMP NEGERI 2 PALEMBANG**

Skripsi Oleh

**NURMA LESTARI**

Nomor Induk mahasiswa (06111408024)

Program Studi Pendidikan Matematika

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Disetujui,

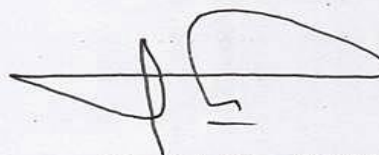
Pembimbing I,



Dr. Somakim, M.Pd.

NIP.196304061991031003

Pembimbing II,



Drs. M. Yusuf, M.Pd

NIP. 195908171985031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 12 Juni 2015

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. Somakim, M.Pd.

2. Sekretaris : Dra. M. Yusuf, M.Pd.

3. Anggota : Prof. Dr. Zulkardi, Ml. Kom., M.Sc.

4. Anggota : Dr. Yusuf Hartono, M.Sc.

5. Anggota : Dra. Trimurti Saleh, M.A.



Palembang, Juni 2015

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika,



Dra. Cecil Hiltrimartin, M.Si.  
NIP. 196403111988032001

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Dengan segala puji bagi Allah SWT atas berkah dan nikmat Nya, skripsi ini saya persembahkan kepada dua malaikatku, ayahanda tercinta M. Nurdin dan ibunda tersayang Maimunah yang senantiasa membantu dan mendoakan atas keberhasilan putrinya, serta tak henti-hentinya memberikan dorongan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini, dan Saudara-saudaraku Firdaus, Nurmala Sari, Sukma Wati, Nurkurnia, Irwan, Sudirman dan Dahlia yang telah membantuku selama ini serta keponakan-keponakan (Ramdan, Irfan, Yodi, Ihsan, Rizki, Falah, Shira, Hafizah dan Ridho) yang selalu menghibur dan menyemangatiku, serta teman yang selalu ada disaat suka dan duka, yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan semangat lagi untuk mengerjakan skripsi ini.

### MOTTO :

- ❏ Jadikanlah sabar dan shalat penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu' (Al-Baqarah, 2: 45)
- ❏ Berdoa, Berusaha, Berjuang, Tawakal, Selalu jujur dalam keadaan apapun, Bersyukur apapun hasilnya, Bangkit saat gagal dan Tidak Ada Kata Berhenti.
- ❏ Badai Pasti Berlalu :D Hadapi apapun yang ada di depanmu.

## **PERNYATAAN**

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama : Nurma Lestari**

**Nim : 06111408024**

**Program Studi : Pendidikan Matematika**

Dengan ini saya mengatakan bahwa skripsi dengan judul “Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Discovery Learning Di Kelas VII SMP Negeri 2 Palembang“ ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Palembang, Juni 2015

Yang membuat pernyataan

Nurma Lestari

06111408024

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayat, dan karunia Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai banyak pihak sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Somakim, M.Pd dan Bapak Drs. M. Yusuf, M.Pd sebagai pembimbing dalam pembuatan skripsi ini dan Ibu Dr. Ely Susanti, M.Pd, Ibu Elika Kurniadi, S.Pd, M.Sc, dan Ibu Hj. Yulianita, S.Pd sebagai validator instrumen dalam skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Soefendi, M.A., Ph. D. selaku Dekan FKIP Unsri, dan Dr. Ismet, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Dra. Cecil Hiltrimartin, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Prof. Dr. Zulkardi, MI.Komp., M.Sc. Bapak Dr. Yusuf Hartono, M.Sc. Ibu Dra. Trimurti Saleh, M.A. selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kota Palembang, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Palembang yaitu Bapak Muawiyah, BA., S.Pd. guru-guru dan siswa kelas VII.2 serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua dosen pendidikan matematika FKIP Unsri yang selama ini telah memberikan ilmu, nasehat dan bimbingan selama penulis melaksanakan perkuliahan di FKIP Unsri.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Juni 2015

Penulis,

NL

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1. Pembelajaran Matematika .....	6
2.2. Pemahaman Konsep Matematis .....	7
2.3. Model <i>Discovery Learning</i> .....	9



2.4. Pemahaman Konsep Matematis dalam <i>Discovery Learning</i> .....	15
2.5. Materi Garis dan Sudut .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	22
3.1. Jenis Penelitian .....	22
3.2. Variabel Penelitian .....	22
3.3. Definisi Operasional Variabel .....	22
3.4. Subjek Penelitian .....	23
3.5. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
3.6. Prosedur Penelitian .....	23
3.7. Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.8. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	31
4.1. Hasil Penelitian .....	31
4.2. Pembahasan .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	56
5.1. Kesimpulan .....	56
5.2. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	57
<b>LAMPIRAN</b> .....	60

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Indikator Pemahaman Konsep Matematis .....	26
2. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model <i>Discovery Learning</i> .....	27
3. Kategori Pemahaman Konsep Matematis Siswa .....	29
4. Kategori skor Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model <i>Discovery Learning</i> .....	30
5. Agenda Penelitian .....	31
6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	35
7. Nilai Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Tes Akhir .....	42
8. Nilai Aktivitas Siswa dengan Model <i>Discovery Learning</i> .....	42
9. Analisis Nilai Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Tes Akhir .....	43
10. Persentase Kemunculan Masing-Masing Deskriptor Pemahaman Konsep .....	44
11. Nilai Aktivitas Siswa dengan Model <i>Discovery Learning</i> .....	46
12. Aktivitas siswa Tiap Indikator dengan Model <i>Discovery Learning</i> .....	47

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Uji Coba Tahap <i>One To One</i> .....	34
2. Uji Coba Tahap <i>Small Group</i> .....	34
3. Gambar Peneliti Membuka Pembelajaran.....	36
4. Gambar Siswa Melakukan Stimulasi.....	36
5. Gambar Siswa Melakukan Identifikasi Masalah Dibimbing Peneliti.....	37
6. Gambar Siswa Mengumpulkan Data .....	37
7. Gambar Siswa Mengolah Data.....	38
8. Gambar Siswa Mengecek Kembali Jawaban Siswa .....	38
9. Gambar Siswa Mempresentasikan Hasil Kegiatan Diskusi .....	39
10. Gambar Siswa Menarik kesimpulan dalam Kelompok .....	40
11. Gambar Peneliti dan Siswa Menyimpulkan Pembelajaran .....	40
12. Gambar Temuan Siswa pada Pertemuan Pertama .....	40
13. Gambar Temuan Siswa pada Pertemuan Kedua .....	40
14. Gambar Temuan Siswa pada Pertemuan Ketiga .....	40
15. Gambar Siswa Mengerjakan Tes Akhir .....	41
16. Jawaban no 3 siswa terkategori sangat baik dan baik.....	51
17. Jawaban no 4 siswa terkategori sangat baik dan baik.....	51
18. Jawaban no 6 siswa terkategori sangat baik .....	52
19. Jawaban no 7 siswa terkategori sangat baik .....	52
20. Jawaban no 6 siswa terkategori baik.....	53
21. Jawaban no 7 siswa terkategori baik.....	53
22. Jawaban no 3 siswa terkategori cukup.....	54
23. Jawaban no 4 siswa terkategori cukup.....	54
24. Jawaban no 6 siswa terkategori cukup.....	55
25. Jawaban no 7 siswa terkategori cukup.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Usul Judul Skripsi .....	60
2. SK Pembimbing .....	61
3. Surat Izin Penelitian dari FKIP UNSRI .....	62
4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Palembang .....	63
5. Surat Keterangan dari SMP N 2 Palembang .....	64
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan ke-1 .....	65
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan ke-2 .....	72
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan ke-3 .....	79
9. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Pertemuan ke-1 .....	86
10. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Pertemuan ke-2 .....	97
11. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Pertemuan ke-3 .....	100
12. Soal Tes .....	112
13. Lembar Observasi .....	117
14. Kis-kisi Soal Tes .....	119
15. Pedoman Penskoran Soal Tes .....	125
16. Lembar Validasi RPP .....	132
17. Lembar Validasi LKS .....	138
18. Lembar Validasi Soal Tes .....	142
19. Contoh Hasil Pekerjaan Siswa pada LKS ke-1 .....	146
20. Contoh Hasil Pekerjaan Siswa pada LKS ke-2 .....	157
21. Contoh Hasil Pekerjaan Siswa pada LKS ke-3 .....	166
22. Jawaban Soal Tes Siswa Terkategori Sangat Baik .....	178
23. Jawaban Soal Tes Siswa Terkategori Baik .....	183
24. Jawaban Soal Tes Siswa Terkategori Cukup .....	188
25. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Selama Tiga Pertemuan .....	193
26. Rekapitulasi Nilai Akhir Pemahaman Konsep Matematis Siswa .....	199

27. Rekapitulasi Nilai Indikator Pemahaman Konsep Matematis Siswa ....	201
28. Rekapitulasi Lembar Observasi Siswa Selama Tiga Pertemuan .....	203
29. Rekapitulasi Lembar Observasi Tiap Indikator .....	205
30. Kartu Bimbingan Skripsi .....	218
31. Dokumentasi .....	222

**PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA PADA PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI  
KELAS VII SMP NEGERI 2 PALEMBANG**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran matematika pada materi garis dan sudut dengan model *Discovery Learning*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Palembang. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan observasi. Soal tes diberikan setelah proses pembelajaran dan berlandaskan pada indikator pemahaman konsep matematis dan observasi dilakukan selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan model *Discovery Learning* termasuk ke dalam kategori baik dan pelaksanaan model *Discovery Learning* pun termasuk ke dalam kategori baik.

*Kata-kata kunci:* model *discovery learning* , garis dan sudut, pemahaman konsep matematis.

---

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unsri 2011

Nama : Nurma Lestari

Nim : 06111408024

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Somakim, M.Pd

2. Drs. M. Yusuf, M.Pd

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan yang wajib dipelajari karena matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari – hari. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan *National Research Council* (1989: 1) dari Amerika Serikat yang menyatakan pentingnya matematika dengan pernyataan berikut: “*Mathematics is the key to opportunity*”. Selain itu, alasan mengapa pentingnya mempelajari matematika yaitu karena begitu banyaknya permasalahan – permasalahan yang terjadi di sekitar kita yang harus diselesaikan dengan ilmu matematika.

James dan James, mengatakan bahwa Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri (Hasratuddin, 2014: 132). Menurut *Webster's New World*, Geometri adalah cabang matematika yang mempelajari titik, garis, bidang dan benda-benda ruang serta sifat-sifatnya, ukuran-ukurannya dan hubungannya satu sama lain (Ngatoillah, 2004:3).

Geometri merupakan salah satu materi dalam matematika yang memiliki tingkat keabstrakan tinggi, karena objek yang dibicarakan di dalamnya merupakan benda-benda pikiran yang sifatnya abstrak. Halat, Jakubowski, dan Aydin (2007:1) menyebutkan selama beberapa dekade, para peneliti mendokumentasikan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dan menunjukkan kinerja yang buruk dalam kelas geometri. Jihad menyebutkan kendala yang terjadi dalam pembelajaran geometri berkisar pada karakteristik matematika yang abstrak, masalah media, siswa atau pendidiknya (Kanzunudin, 2013). Kendala tersebut melahirkan kegagalan pada siswa, hal ini bisa terjadi antara lain karena siswa tidak dapat menangkap konsep

dengan benar, sehingga kebanyakan siswa menganggap bahwa matematika itu pelajaran yang sulit dan tidak disukai (Kanzunnudin, 2013: 119). Salah satu materi yang termasuk ke dalam kelas Geometri adalah materi garis dan sudut. Materi garis dan sudut merupakan materi yang sangat penting karena banyak permasalahan yang terjadi di kehidupan nyata yang terkait dengan materi garis dan sudut. Sejalan dengan hal itu, Wagiyono, dkk (2008: 157) mengatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, banyak contoh yang bisa kita temui berhubungan dengan garis dan sudut, seperti bagian-bagian gedung yang membentuk sudut, lain bingkai sebuah foto, permukaan meja atau kursi, permukaan televisi, lemari, tempat tidur, dan masih banyak lagi contoh lain yang dapat kamu temukan. Selain itu, Nuharini dan Wahyuni (2008: 199) mengatakan bahwa zaman dahulu, pelaut menggunakan alat yang disebut *backstaff* untuk mengukur tinggi matahari tanpa harus menatapnya langsung, dengan menghitung ketinggian matahari, pelaut dapat menentukan posisi kapal yang tepat pada garis lintang, dengan memperhatikan garis lurus yang dibentuk antara alat dengan matahari, kedua garis lurus tersebut membentuk sebuah sudut tertentu yang akan menentukan ketinggian matahari.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinyatakan bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama (Depdiknas, 2006). Adapun tujuan mata pelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah agar siswa mampu: (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk



memperjelas keadaan atau masalah; dan (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Depdiknas, 2006).

Berdasarkan uraian tersebut, pemahaman konsep siswa merupakan salah satu diantara kemampuan yang penting dikembangkan dan harus dimiliki oleh siswa. Dalam proses pembelajaran matematika, pemahaman konsep merupakan bagian yang sangat penting. Pemahaman konsep matematik merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan sehari-hari.

Sejalan dengan penjelasan tersebut, beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis penting dimiliki siswa seperti hasil penelitian yang dilakukan Darma, dkk (2013) menunjukkan bahwa pembelajaran matematika realistik yang berorientasi pada matematisasi pengalaman sehari-hari dan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa karena dapat mengaitkan pengalaman kehidupan nyata siswa dengan materi dan konsep matematika. Herawati, dkk (2010) melaporkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematika antara siswa yang memperoleh pembelajaran *problem posing* dengan yang memperoleh pembelajaran konvensional. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada kelas yang memperoleh pembelajaran problem posing lebih baik daripada siswa pada kelas yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hal tersebut karena dengan adanya tugas pengajuan soal (*problem posing*) akan menyebabkan terbentuknya pemahaman konsep yang lebih mantap pada diri siswa terhadap materi yang telah diberikan. Selain itu, Afrilianto (2012) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *metaphorical thinking*, dengan siswa

yang memperoleh pembelajaran biasa. Artinya dengan menerapkan pendekatan *metaphorical thinking* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Berkenaan dengan penelitian-penelitian tersebut artinya dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa diperlukan suatu model pembelajaran, salah satunya yaitu model *discovery learning*. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikatakan oleh Budiningsih (2005, 2012: 43) bahwa metode *Discovery Learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Selain itu, salah satu kelebihan dari model pembelajaran penemuan menurut Kemendikbud (2013) yaitu siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik. Sejalan dengan hal itu, Illahi menyatakan bahwa *discovery learning* merupakan model yang melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa mampu menggunakan proses mentalnya untuk menemukan konsep pengetahuan yang dipelajarinya (Arinawati, dkk: 7).

Metode *Discovery Learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri (Kemendikbud, 2013). Menurut Roestiyah (2012: 20) *discovery learning* adalah cara mengajar yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan diskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri. Model *discovery learning* terdiri dari 6 tahapan yaitu stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan generalisasi (Kemendikbud, 2013). Dalam pembelajaran penemuan menurut Bergstrom & O'Brien, siswa didorong untuk terutama belajar sendiri melalui keterlibatan aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa memperoleh pengalaman dan melakukan eksperimen yang memungkinkan mereka menemukan sendiri prinsip-prinsip tersebut (Hasugian, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas VII SMP Negeri 2 Palembang”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pemahaman konsep matematis siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model *discovery learning* di kelas VII SMP Negeri 2 Palembang”.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep matematis siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model *discovery learning* di kelas VII SMP Negeri 2 Palembang.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru, dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk lebih memperhatikan kemampuan-kemampuan siswa, serta dalam pembelajaran guru dapat memilih model pembelajaran yang cocok dengan pelajaran, salah satunya yaitu model *discovery learning* dapat dilakukan untuk melihat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
2. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika di sekolah.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi calon guru matematika dalam melaksanakan proses belajar mengajar, khususnya untuk melihat pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan model *discovery learning*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrilianto, M. 2012. Peningkatan Pemahaman Konsep dan Kompetensi Strategis Matematis Siswa SMP dengan Pendekatan Metaporichal Thinking. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. Vol 1, No.2, September 2012. Tersedia di <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CBsQFjAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.stkipsiliwangi.ac.id%2Findex.php%2Finfinity%2Farticle%2Fview%2F19%2F18&ei=KDFIVY-sLsXbmgWx64HYAw&usq=AFQjCNHCx7Xr33MT05JfF1B2-dUph0Y8OA&sig2=m9UfQdXSIS19D5dGBiRjWw&bvm=bv.92291466.d.dGY&cad=rja>, diakses pada tanggal 2 Oktober 2014.
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arinawati, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar. Tersedia di <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/3634> ,
- Budiningsih, A. 2012. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- Darma, dkk. 2013. Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep dan Daya Matematika Ditinjau dari Pengetahuan Awal Siswa SMP Nasional Plus Jembatan Budaya. *Jurnal Program Pasca Sarjana*, Volume 2 Tahun 2003. Tersedia di [https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CBsQFjAA&url=http%3A%2F%2Fpasca.undiksha.ac.id%2Fjournal%2Findex.php%2FJPM%2Farticle%2Fdownload%2F906%2F660&ei=6nJHVdLIK83iuQSh6YGgDQ&usq=AFQjCNFNkqg9asBEcX9h1\\_cBx6CPrSKajQ&sig2=BPH05UJEz3oX9YKSLUNFuA&bvm=bv.92291466.d.c2E&cad=rja](https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CBsQFjAA&url=http%3A%2F%2Fpasca.undiksha.ac.id%2Fjournal%2Findex.php%2FJPM%2Farticle%2Fdownload%2F906%2F660&ei=6nJHVdLIK83iuQSh6YGgDQ&usq=AFQjCNFNkqg9asBEcX9h1_cBx6CPrSKajQ&sig2=BPH05UJEz3oX9YKSLUNFuA&bvm=bv.92291466.d.c2E&cad=rja), diakses pada tanggal 2 Oktober 2014.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdiknas.
- Hallat, E., et al. 2007. Reform-based Curriculum and Motivation in Geometry. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & kchnologt Education*, 4(3), 285-

292. Tersedia di [http://www.ejmste.com/v4n3/EURASIA\\_v4n3\\_Halat.pdf](http://www.ejmste.com/v4n3/EURASIA_v4n3_Halat.pdf), diakses pada tanggal 1 Mei 2015.
- Hasratuddin. 2014. Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika. Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Vol 6 Nomor 2, hal 130-141. Tersedia di <http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Article-29441-Jurnal%20130-141.pdf>, diakses pada tanggal 4 Mei 2015.
- Hasugian, Halomoan. 2013. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Metode Discovery Learning Pada Anak Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 02 Sejaruk Param. Tersedia di <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/3305/3311>,
- Herawati, dkk. 2010. Pengaruh Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Kemampuan Pemahaman konsep matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Palembang. Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 4 No.1 Juni 2010 Tersedia di [http://eprints.unsri.ac.id/836/1/5\\_okti\\_70-80.pdf](http://eprints.unsri.ac.id/836/1/5_okti_70-80.pdf), diakses pada tanggal 2 Oktober 2014.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jihad, Asep. Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kanzunudin, dkk. 2013. Peranan Metode *Guided Discovery* Learning Berbantuan Lembar Kegiatan Siswa Dalam Peningkatkan Prestasi Belajar Matematika. Prosiding Seminar Nasional 30 Maret 2013. Tersedia di [http://eprints.umk.ac.id/3504/3/ARTIKEL\\_PROSIDING\\_2013.pdf](http://eprints.umk.ac.id/3504/3/ARTIKEL_PROSIDING_2013.pdf), diakses pada tanggal 31 Januari 2015
- Karim, Asrul. 2011. Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. Seminar Nasional Matematika dan Terapan. Tersedia di [http://jurnal.upi.edu/file/3-Asrul\\_Karim.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/3-Asrul_Karim.pdf), diakses pada tanggal 2 Oktober 2014.
- Kemendikbud. 2013. *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Tersedia di <http://www.slideshare.net/DIKPORABANJARMANGU/pembelajaran-discovery-learning>, diakses pada tanggal 3 Februari 2015.
- Kesumawati, Nila. 2008. Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematik. Semhas Matematika dan Pendidikan Matematika 2008. Tersedia di <http://eprints.uny.ac.id/6928/>, diakses pada tanggal 2 Oktober 2014.

- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Ngatoillah, Ibnu. Knowing the Potential of Geometry as a Support Tool of the Curriculum Implementation with Competition Based in the Secondary School. Prosiding Seminar Nasional Yogyakarta. Tersedia di <file:///C:/Documents%20and%20Settings/w!n%20xp/My%20Documents/Downloads/452-1041-1-SM.pdf>, diakses pada tanggal 2 Oktober 2014.
- NRC (1989). *Everybody Counts. A Report to the Nation on the Future of Mathematics Education*. Washington DC: National Academy Press. Tersedia di <http://www.nap.edu/catalog/1199/everybody-counts-a-report-to-the-nation-on-the-future>, diakses pada tanggal 1 Mei 2015.
- Nuharini dan Wahyuni. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: CV Usaha Makmur.
- Rahayu, Yuli. 2013. Efektivitas Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing Melalui Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Penalaran Matematika Siswa Kelas VIII MTs Ma'Arif Kaliwiro. Tersedia di <http://digilib.uin-suka.ac.id/7713/>, akses pada tanggal 2 Oktober 2014.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tim PPPG Matematika. 2006. Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Pengembangan dan Penataran Guru Matematika. Tersedia di [http://p4tkmatematika.org/downloads/ppp/PPP\\_Penemuan\\_terbimbing.pdf](http://p4tkmatematika.org/downloads/ppp/PPP_Penemuan_terbimbing.pdf), diakses pada tanggal 30 Januari 2015.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wagiyo, dkk. 2008. *Pegangan Bela* Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.